



Peran Mahasiswa dalam Mengedukasi Masyarakat Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Gaya Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19

Hendra Dedi Kriswanto ✉, Aulia Syafa Anissa, Tanisa Hasdiani

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

DOI 10.15294/pls.v5i2.52689

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2021
Disetujui November 2021
Dipublikasikan Desember 2021

Keywords:

Mahasiswa, Lingkungan, Gaya Hidup, Pandemi Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa dalam mengatasi pandemic Covid-19 dengan mengedukasi kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik deskriptif, tekstual, file dan kasus. Hasil penelitian menunjukkan Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) ialah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit ini mengacu pada penyakit yang mudah menyebar melalui udara dan permukaan mealalui tetesan udara orang yang sedang terinfeksi corona virus. Salah satu keputusan pemerintah untuk mempercepat melawan pandemic Covid-19 ialah dengan Pembatasan sosial massal atau dikenal dengan PSBB Pembatasan kegiatan masyarakat meliputi penutupan sekolah dan kantor, pembatasan kegiatan ditempat ramai atau tempat umum, dan pembatasan khusus lainnya yang berkaitan dengan masalah keselamatan. Penting bagi kita untuk menjalani pola hidup bersih dan sehat, kecil kemungkinan kita akan terkena penyakit yang tidak di inginkan. Pencegahan pencemaran dan pencegahan penyakit solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan rekomendasi tentang pentingnya perilaku hidup sehat, serta menjaga gotong royong dalam membersihkan lingkungan. Kebersihan lingkungan menjadi inti dari seluruh masyarakat Indonesia untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma penerapan, dan pola pikir yang berada di sekitarnya.

Abstract

This study aims to determine the role of students in overcoming the Covid-19 pandemic through education to the public. The research method used is a qualitative method with descriptive, textual, file and case techniques. The results showed that the corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. This disease refers to a disease that is easily spread through the air and food surfaces of airborne droplets of people who are infected with the corona virus. One of the government's decisions to fight the Covid-19 pandemic is social restrictions or known as PSBB. Activity restrictions include closing schools and offices, activities in crowded places or public places, and other special matters related to safety.

It is important for us to live a clean and healthy lifestyle, it is less likely that we will get unwanted diseases. Prevention and prevention of disease, the solution to these problems is to provide recommendations on the importance of healthy living behaviors, as well as maintaining environmental cleanliness. Environmental cleanliness is at the core of all Indonesian people to minimize the spread of the virus. Ideally, students become role models in society based on their knowledge, level of education, norms of application, and the mindset that surrounds them.

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: hendra.dedi@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit Corona virus 19 atau Covid-19 disebabkan oleh sindrom pernafasan akut Coronavirus 2. Virus ini menginfeksi sistem pernafasan. Diawal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-COV-2) dan penyakitnya disebut CoronaVirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Proses penularan dan penyebaran virus ini sangat cepat dan bahkan telah tersebar ke hampir seluruh dunia hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Tidak terkecuali Indonesia, Indonesia turut serta menjadi bagian dari negara yang terkena pandemi virus corona (COVID-19), hal ini terkonfirmasi pertama kali oleh Presiden Jokowi beserta Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, pada hari Senin 2 Maret 2020 (Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020).

Ketika virus menyerang manusia, virus corona biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan, seperti influenza, Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). ini dengan cepat menyebabkan pandemi global yang berlanut hingga hari ini. WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global. Tak terkecuali Indonesia yang merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi. Dalam PerPres No. 12, situasi dan kondisi pandemi yang sedang berkembang di Indonesia. Pada 12 Februari 2020, pemerintah Indonesia menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional (Suryana, S. et al. 2020)

Salah satu langkah yang gencar disuarakan oleh pemerintah untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi serta disiplin dan menerapkan protocol Kesehatan secara ketat. Penerapan protocol kesehatan ini diatur dalam KEMENKES RI No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Kebersihan Lingkungan merupakan salah factor penting dalam pemberantasan Covid-19. Lingkungan dan manusia saling terkait erat,

memungkinkan manusia berinteraksi dengan lingkungan secara alami. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Karena kualitas lingkungan, keramahan lingkungan jug merupakan salah satu faktor dasar terpenting bagi pembangunan manusia di Indonesia. Lingkungan memiliki dampak besar pada kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih berarti menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari berbagai penyakit. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman (Wati, T.L. et al. 2019).

Masalah lingkungan menjadi semakin serius dan meluas. Seperti yang kita ketahui, daya dukung lingkungan global telah mencapai batasnya. Sumber daya alam seperti mineral dan bahan bakar fosil, produktivitas pertanian, dan kemampuan membersihkan lingkungan sendiri semuanya memiliki keterbatasan. Pencemaran lingkungan yang tidak bertanggung jawab berjalan melalui seluruh siklus hidup suatu produk, termasuk ekstraksi, pembuatan, penggunaan dan pembuangan bahan baku, dan merupakan alasan utama yang menyebabkan lingkungan global melebihi daya dukungnya. Realitas ini mengharuskan pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat untuk mengambil tindakan segera untuk mencapai pertumbuhan tujuan sosial yang seimbang tanpa merusak lingkungan (Alkhidir, T., & Zailani, S. 2009). Hal tersebut harus diterapkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia untuk mengurangi resiko penyebaran bakteri atau virus, sangat penting untuk diperhatikan kebersihan lingkungan serta dan gaya hidup terutama dimasa pandemi Covid-19 (Juwono, K.F., & Diyanah, K.C. 2021).

Setiap masyarakat diharuskan mematuhi prosedur atau protokol kesehatan 3M, yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, dan Menjaga jarak fisik dengan orang lain. Aturan ini harus terus diterapkan dalam setiap aktivitas di dalam dan diluar lingkungan keluarga. Kedisiplinan pelaksanaan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap kerja pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. Penerapan protokol kesehatan ini adalah strategi terbaik dari pemerintah untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran atau penularan COVID-19, menempatkan masyarakat digaris

terdepan dan mengambil perubahan perilaku sebagai garda depan. Sementara itu keterbatasan jumlah dokter, perawat, dan tenaga medis menjadi benteng terakhir pengendalian COVID-19 (Sari,R.K.2021).

Tentunya selain pemerintah peran mahasiswa juga dibutuhkan untuk memerangi pandemi Covid-19. Sebagai seorang terpelajar dan bagian dari masyarakat, maka mahasiswa memiliki peran yang kompleks dan menyeluruh sehingga dikelompokkan dalam tiga fungsi yaitu agent of change, social control and iron stock Mahasiswa adalah intelektual muda, mereka (seharusnya) berada di garda depan untuk meningkatkan status negara, mereka menyumbang 3% dari penduduk Indonesia, ini juga harus memicu perubahan besar bagi anak muda yang lebih dari 37% yang dibutuhkan orang Indonesia (Nur, R. et al. 2020). Mahasiswa adalah masyarakat terdidik yang memahami manfaat pola hidup atau gaya hidup sehat dan bersih, yang meliputi dasar prinsip-prinsip seperti kebersihan pribadi dan lingkungan, makan sehat dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang di rekomendasikan (Sunardi,J.,&Kriswanti,E.S.2020).

METODE

Menggunakan metode analisis kualitatif penelitian ini dilakukan, sehingga data kualitatif berupa deskriptif, tekstual, file dan kasus. Kemudian metode analisis kualitatif adalah proses eksplorasi, mengumpulkan data secara sistematis dari literatur untuk menghasilkan hasil baru dan mempromosikan pemahaman hasil. Peneliti di sini mengandalkan penelitian kualitatif dan deskriptif, karena penelitian ini mengkaji tanggapan masyarakat terhadap pentingnya ekologi dan hidup sehat di masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa tidak hanya sebagai promotor perubahan, mereka juga harus menjadi promotor pemberdayaan pasca perubahan, berperan dalam pembangunan material dan non material suatu negara, kemusian di dukung oleh peran mahasiswa sebagai pengetahuan, kontrol sosial, budaya kontrol, kontrol masyarakat. Dan ulasan pribadi untuk mengisi celah ketidakadilan. Dalam peran ini, mahasiswa

bukanlah pengamat, tetapi mahasiswa juga dituntut untuk memainkan peran sosial, karena tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa adalah bagian dari masyarakat. Idealnya, mahasiswa menjadi pannotan dalam masyarakat berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma penerapan, dan pola pikir yang ada di sekitarnya. Beberapa dari mereka memiliki hubungan dengan masyarakat, meskipun beberapa mahasiswa telah melakukan kontak dengan masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat (Cahyono,H.2019). Kebersihan merupakan upaya seseorang untuk melindungi dirinya dan lingkungan dari segala hal yang kotor agar dapat hidup dan memelihara kehidupan yang sehat dan nyaman. Aktivitas manusia yang mencemari lingkungan melalui pembuangan sampah yang sembarangan akan mengurangi keramahan lingkungan. Tanpa disadari, masalah sampah semakin parah. Masalah sampah erat kaitannya dengan gaya hidup dan budaya warga itu sendiri. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kualitas hidup warga, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, umlah sampah terus bertambah setiap tahunnya, yang juga menyebabkan perubahan gaya hidup yang ramah konsumen. Masyarakat dalam hal ini perlu dilakukan gaya hidup bersih dan sehat. Hidup bersih dan sehat adalah seperangkat perilaku berbasis kesadaran yang memungkinkan individu atau keluarga untuk membantu diri mereka sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam memberikan kesehatan masyarakat. Sesuai dan konsisten, sampah harus dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik, sampah organik adalah sampah dari organisme yang mudah terurai mikroorganisme. Disisi lain, sampah anorganik seperti plastik dan kaca sulit terurai (Hera,R.2021).

Gaya hidup sehat akan membawa banyak manfaat yaitu meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas. gaya hidup sehat adalah 1) perasaan tenang, aman dan tenteram, 2) percaya diri, hidup seimbang, tidur nyenyak, 3) penampilan lebih sehat dan bahagia, 4) sukses dalam bekerja, 5) kenikmatan interaksi sosial. Lingkungan keluarga dan sosial. Untuk mencapai gaya hidup sehat, beberapa langkah perlu diperhatikan dan dilakukan, antara lain

diet, olahraga, relaksasi, kualitas udara, dan kepribadian yang kuat. Di masa pandemi saat ini, kita memiliki beberapa pola hidup sehat yang bisa diterapkan selama masa pandemi, yaitu: makan buah dan sayur setiap hari, minum air putih 8 gelas, olahraga dan olah raga secara teratur, istirahat yang cukup, menjaga sikap positif, berhenti merokok. Sebagai mahasiswa, kita perlu hidup dalam tiga lingkungan yaitu, rumah, kampus, dan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa kita dapat menghimbau anggota keluarga untuk tidak keluar rumah, dan menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan yang bersih dapat melindungi kita dari sumber penyakit yang melemahkan daya tahan tubuh. Sebagai mahasiswa, kita dapat memimpin diri kita sendiri, sekeluarga kita dan bahkan masyarakat dengan menjaga kebersihan lingkungan dan berkomunikasi dengan keluarga dan teman setiap saat. Menurut kementerian kesehatan, dinas promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kita harus selalu menjaga kesehatan, berpartisipasi dalam kegiatan untuk menjaga produktivitas dan menjaga kebersihan lingkungan. Jika kita melakukannya, kita dapat menghentikan penyebaran Covid-19 dan mengurangi biaya medis. Tindakan yang dapat dilakukan mahasiswa di masyarakat adalah mengedukasi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19. cara menjaga kebersihan lingkungan dan termasuk pengelolaan sampah dan pencegahan penyebaran vektor penyakit di lingkungan, itu dapat dieksekusi sambil menjaga lingkungan tetap sederhana. Seperti menanam tanaman di rumah, karena tanaman bisa menghasilkan udara dan makanan yang bersih. Kurangi penggunaan plastik dan daur ulang sampah buah dan sayur menjadi pupuk. Buang sampah plastik di rumah, batasi konsumsi air dan hemat energi. Dimasa pandemi Covid-19 ini mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif. Selain kreatif dalam mengerjakan tugas kuliah, mahasiswa juga harus kreatif dalam mengedukasi masyarakat tentang cara menjaga dan mencegah penyebaran Covid-19 dengan menjaga lingkungan dan gaya hidup yang sehat. Sambil beradaptasi dengan kebiasaan baru ini, kebersihan diri dan lingkungan menjadi inti dari seluruh masyarakat Indonesia untuk

meminimalisir penyebaran virus tersebut. Pembuangan sampah yang benar merupakan salah satu upaya menjaga kebersihan lingkungan. Peningkatan umlah sampah domestik organik dan anorganik, serta peningkatan jumlah sampah medis rumah tangga selama pandemi, membutuhkan perhatian lebih pada pembuangan yang tepat. Pengelolaan sampah yang baik dan benar dapat mengurangi sumber bakteri dan virus. Masyarakat harus melakukan upaya 3R juga dapat digunakan untuk mengurangi sampah organik dengan mendaur ulang sampah organik menjadi kompos, dan untuk bidang pertanian melalui produksi tanaman buah dalam pot. Kemudian dengan berkembangnya budidaya ikan yang masuk dibidang perikanan. Kegiatan ini dapat dilakukan di rumah, yang memungkinkan kita untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahan-bahan yang digunakan juga mudah ditemukan diseluruh penjuru rumah, sehingga tidak membutuhkan banyak biaya, tetapi menghasilkan banyak uang. Selain itu dalam lingkungan keluarga dapat menciptakan sumber makanan yang cukup sederhana untuk menanam tanaman di rumah adalah sistem hidroponik. Misalnya menanam sayur dalam botol bekas, selain dapat meningkatkan keuntungan, juga dapat meningkatkan kreativitas kita. Sampah plastik rumah tangga juga bisa diubah menjadi kerajinan tangan yang tentunya dapat membantu menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah yang ada menjadi komoditas yang bermanfaat dan mendatangkan keuntungan bagi kita.

Selain itu setiap masyarakat diharuskan mematuhi prosedur atau protokol kesehatan 3M, yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, dan Menjaga jarak fisik dengan orang lain. Aturan ini harus terus diterapkan dalam setiap aktivitas di dalam dan diluar lingkungan keluarga. Kedisiplinan pelaksanaan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap kerja pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. Penerapan protokol kesehatan ini adalah strategi terbaik dari pemerintah untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran atau penularan COVID-19, menempatkan masyarakat di garis terdepan dan mengambil perubahan perilaku sebagai garda depan. Sementara itu keterbatasan

jumlah dokter, perawat, dan tenaga medis menja dibenteng terakhir pengendalian COVID19. Kesadaran pribadi dalam hal ini meliputi penerapan aturan pemerintah serta kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan, sedangkan keputahan terhadap aturan pemerintah berarti masyarakat mematuhi kebijakan yang ditetapkan pemerintah, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menghindari keramaian. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan adalah dengan meningkatkan pengetahuan msyrakat dengan memberikan sosialisasi dalam bentuk poster tentang mencegah penyebaran COVID19. Hal ini dilakukan dengan menjangkau seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pengguna media sosial akan penularan atau penyebaran COVID19 serta metode pencegahannya dengan menggunakan istilah atau kata-kata yang tidak asing bagi mereka dan mudah dipahami.

SIMPULAN

WHO (World Health Organization sudah ditetapkan bahwa Virus Corona (COVID19) menjadi pandemi sehingga mengisyaratkan pada semua dunia buat meyakinkan penyakit ini mampu menyerang siapa saja oleh karenanya seluruh negara harus mengantisipasi dan menaruh respons serta wajib menciptakan kewaspadaan. Penyakit Corona virus 19 atau Covid-19 disebabkan oleh sindrom pernafasan akut Coronavirus 2, penyakit ini mengacu pada penyakit yang mudah menyebar melalui udara dan permukaan orang yang terinfeksi virus Corona mealalui tetesan udara orang yang sedang batuk. Pembatasan sosial massal atau dikenal dengan PSBB adalah keputusan pemerintah, khususnya Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk mempercepat perjuangan melawan pandemi Covid-19 saat ini. Pembatasan kegiatan masyarakat meliputi penutupan sekolah dan kantor, pembatasan kegiatan ditempat ramai atau tempat umum, dan pembatasan khusus lainnya yang berkaitan dengan masalah keselamatan. Penting bagi kita untuk menjalani pola hidup bersih dan sehat, kecil kemungkinan kita akan terkena penyakit yang tidak di inginkan. Pencegahan pencemaran dan pencegahan penyakit solusi dari

permasalahan tersebut adalah dengan memberikan rekomendasi dan edukasi tentang pentingnya perilaku hidup sehat, serta menjaga gotong royong dalam membersihkan lingkungan. Kebersihan lingkungan menjadi inti dari seluruh masyarakat Indonesia untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut.

Gaya hidup sehat adalah pilihan yang sederhana dan sangat tepat. Hiduplah dengan pola makan yang sehat, sikap yang sehat, kebiasaan dan lingkungan yang sehat. Arti dasar dari kesehatan adalah segala sesuatu yang kita lakukan yang baik untuk tubuh. Gaya hidup sehat juga merupakan gambaran dari tindakan yang dilakukan oleh minat, keinginan, dan cara berpikir, berinteraksi dengan lingkungan yang tentunya merupakan hal yang baik. Di masa pandemi saat ini, kita memiliki beberapa pola hidup sehat yang bisa diterapkan selama masa pandemi, yaitu: makan buah dan sayur setiap hari, minum air putih 8 gelas, olahraga dan olah raga secara teratur, istirahat yang cukup, menjaga sikap positif, dan berhenti merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z.O.N. Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109-114. 2015.
- Alfharobby, W., Pouwline, G., Mahendra, H., Khoiriyah, U., & Nur, R. Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Aspek Edukasi Dan Realisasi Di Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. 2020.
- AlKhidir, T., & Zailani, S. Going green in supply chain towards environmental sustainability. *Global Journal of Environmental Research*, 3(3), 246-251. 2009.
- Atmadja, T. F. A., Yuniyanto, A. E., Yuliantini, E., Haya, M., Faridi, A., & Suryana, S. Gambaran sikap dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 195-202. 2020.
- Cahyono, H. Peran Mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41. 2019.
- Fahmi, R., & Ratnasari, W. Pemanfaatan Limbah Anorganik Sebagai Bentuk Implementasi Peduli Lingkungan Pada Masa PSBB Covid-19 di Desa Kemiri. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(1), 110-119. 2021.

- Hajiriah, T. L., Karmana, I. W., Dharmawibawa, I. D., Fajri, S. R., & Rohanon, S. Penyuluhan Tentang Pentingnya Masyarakat Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat Saat Pandemi Covid-19. *INTAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7-19. 2020.
- Herak, R. Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Kelurahan Lasiana Kota Kupang. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1262-1269. 2021.
- Hidayat, M. W. Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Melalui Kegiatan Komunitas Kompos (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2014.
- Juwono, K. F., & Diyanah, K. C. ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (SAMPAH MEDIS DAN NON MEDIS) DI KOTA SURABAYA SELAMA PANDEMI COVID-19. *JURNAL EKOLOGI KESEHATAN*, 20(1), 12-20. 2020.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).2019.
- Khusairi H, Ekonomi F, Islam B, Kerinci I. Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islam Econ J*. 2020;1(1):2020-2038. <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/25/15472271/update-25-april-kasus-covid-19-di-Limbong>, W. S., Girsang, M. L., & Panggabean, R. D. Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 199-205. 2020.
- Neroktog Dik. Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-. 2021;8:6-11.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. Analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 3036. 2020.
- Prayoga, N. Eksistensi Organisasi Mapala Pada Indeks Prestasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro TA: 2011/2012) (Doctoral dissertation, STAIN Jurai Siwo). 2012.
- Pujaningsih, N. N. Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Pkm) Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Di Kota Denpasar. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 458-470. 2020.
- Pulungan, M. S. Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program KKL DR IAIN Padangsidempuan. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 2(2), 291-308. 2020.
- Sari, R. K. Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pelanggaran protokol kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 8494. 2021.
- Sunardi, J., & Kriswanto, E. S. Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 156-167. 2020.
- Global Issues in Education for All : Learning Innovations for the Society The 1st International Conference on Theory and Practice of Edukation for Society Indonesia, Juni 15, 2021.
- Syaferi, A., Efendy, N., Latifah, A., Aprilia, A., Salimah, S., Turrahmah, L., ... & Carolina, H. S. Metro Clean Up: Upaya Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Pelestarian Daerah Aliran Sungai Untuk Menjaga Lingkungan Hidup Berkelanjutan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 74-85. 2019.
- Yasril, Y., & Nur, A. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1), 1-9.2018.